

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1. Jalan Utama Kampus II Unwira Kupang
(Dok. Sary, Mei 2022)*

Universitas Katolik Widya Mandira atau biasa disingkat UNWIRA merupakan salah satu Universitas yang terdapat di kota Kupang, yang lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). UNWIRA lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira yang berarti “*Menara Ilmu Pengetahuan*”, dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun, rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar

pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta Nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan UNWIRA. Setelah matang persiapannya, pada hari Raya Kabar Sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, kala itu diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan Surat Keputusan Nomor 1 Tahun 1982, menyatakan berdirinya UNWIRA. Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal 24 September 1982, tanggal ini yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran Suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengembangkan misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi. Spiritualitas dasar UNWIRA yang diinspirasi oleh spiritualitas pelindungnya, St. Arnoldus Janassen, adalah “ *Ut Vitam Habeant Abundantius* agar mereka memperoleh hidup dalam segala kelimpahannya”, yang dikutip dari doa Yesus, Sang Gembala yang baik.

Pada mula didirikannya UNWIRA, hanya ada 3 Fakultas yakni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik (FT) yang berlokasi di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi (FFA) berlokasi di Ledalero Maumere Flores. Fakultas Filsafat dan Fakultas Teologi kemudian berdiri sendiri pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama dibuka pula Fakultas Ekonomi (FE). Setelah dua tahun berjalan, UNWIRA kembali membuat satu Fakultas baru yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan pada tahun akademik 1986/1987 kembali dibuka satu fakultas yakni Fakultas Hukum (FH). Tahun akademik 1991/1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000/2001 UNWIRA kembali membuka 5 program studi baru jenjang Strata 1 (S1) yakni Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE), Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik (FISIP), serta program pascasarjana Magister Manajemen jenjang Strata 2 (S2). Jadi, saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelola 21 Jurusan/Program Studi. Sejak berdirinya hingga saat ini, UNWIRA telah dipimpin oleh 6 orang Rektor yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Rektorat UNWIRA Kupang

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005-2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017-sekarang

1. Visi dan Misi UNWIRA Kupang

a. Visi

UNWIRA menjadi Komunitas Pendidikan dan Komunitas Ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar standar yang berlaku.
2. Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.

3. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional, dan internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif. Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I

Tata letak kampus I sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah Barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah Selatan berbatasan dengan jalan A. Yani dan sebelah Utara berbatasan dengan SDK don Bosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus I terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Kampus ini di gunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas MIPA (FMIPA).



*Gambar 4.2 Kampus Utama UNWIRA Kupang.
(Dok. Peneliti, Mei 2022)*

b. Kampus II

Kampus II terletak di Jalan Herman Yohanes, Penfui-Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama (FFA). FFA tidak hanya khusus untuk frater-frater atau kaum berjubah saja tetapi bagi siapa saja boleh kuliah disana.



*Gambar 4.3. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Dok. peneliti, Mei 2022)*

Lokasi Kampus II yang ke 3 terletak di jalan San Juan Penfui-Kupang. Kampus ini terdiri atas 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yakni Program Studi Pendidikan Musik, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kimia serta mahasiswa Program Studi Matematika, Bahasa Inggris dan Biologi.



*Gambar 4.4 Kampus II (Kampus FKIP) UNWIRA Kupang
Dok. Peneliti Mei, 2022*



*Gambar 4.5 Kampus II (FT) UNWIRA Kupang
Dok.Peneliti, Mei 2022*



*Gambar 4.6 Kampus II (FT) UNWIRA Kupang
(Dok.Peneliti, Mei 2022)*



*Gambar 4.7 Kampus II (FISIP) UNWIRA Kupang
(Dok.Peneliti, Mei 2022)*

3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 0347/0/198 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Pendidikan dan Kebudayaan No.3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi berganti nama menjadi Program Studi

Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No.362/WM.H/KEP/2018. Program Studi Pendidikan Musik saat ini terakreditasi B sesuai SK BAN PT No.896/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021. (Sumber; Rektorat Unwira Kupang). Kurikulum berbasis KKNI didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

Tabel 4.1 Daftar mata kuliah keahlian program studi pendidikan musik.

NO	Mata Kuliah Keahlian	SKS
1	Teori Musik I dan II	2
2	Solfegio I dan II	2
3	Sejarah Musik I dan II	2
4	Praktik Paduan Suara I, II dan, III	3
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II	2
6	Praktik Vokal I, II dan, III	3
7	Praktik Keyboard I, II dan III	3
8	Harmoni I, II dan III	3
9	Praktik Gitar I, II dan III	3
10	Direksi Musik I dan II	2
11	Seni Drama	2
12	Seni Tari	2
13	Aransemen musik sekolah I dan II	2
14	Musik Liturgi	3
15	Musik Etnik	2
16	Apresiasi Seni Musik	2

17	Seni Karya /Rupa	2
18	Menulis Partitur Musik	2
19	Musik Nusantara	2
20	Manajemen Pementasan Seni	2
21	Membaca Partitur Musik	2
22	Ansambel Musik Sekolah I dan II	3
23	Komposisi Musik Sekolah I dan II	3
24	<i>Micro-Tecahing</i> Musik	3
25	Aransemen Musik Sekolah I dan II	3

Sumber data tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

Tabel 4.2. Daftar mata kuliah umum.

No	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	SKS
1	Pendidikan Pancasila	2
2	Pendidikan Agama	2
3	Logika	2
4	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	Etika	2
6	Bahasa Indonesia	2
7	Bahasa Inggris	2

Tabel 4.3. Daftar mata kuliah keahlian.

No	Mata Kuliah Dasar Keahlian	SKS
1	Dasar-Dasar Kpendidikan	2
2	Perkembangan Peserta Didik	2
3	Belajar dan Pembelajaran	2
4	Profesi Kependidikan	2
5	Filsafat Seni	2
6	Media Pembelajaran Musik	3
7	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik	2
8	Kjian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK	3
9	Perencanaan Pembelajaran Musik	2
10	Evaluasi Pembelajaran Musik	2
11	Statistika Dasar	2
12	Metodologi Penelitian Seni	2
13	Metodologi PTK Musik	3

sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022.

Pada masa jabatan Bapak Petrus Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi, yaitu OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati. Awalnya, Program Studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak

Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, dan Suster Puresa, RVM. Namun seiring berjalannya waktu, program studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si., Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn., Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn., Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn., Pater Yohanes Don Bosko Bakok, S.Sn, M.Sn., Ibu Yuliana Hutariningsih, S.Sn, M.Pd., Ibu Sinta Tukan, S.Sn, M.Sn., dan Bapak Paskalis R. Langgu S.Sn.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 6 kali pergantian ketua Program Studi, yaitu:

Tabel 4.4. Daftar Nama-nama Kepro dan sek. Prodi Pendidikan Musik

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000
2	P. Piet Wani (almarhum)	Kaprodi	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2015-2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2017-2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Kaprodi	2019-2023

9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn	SekProdi	2019-2023
---	---	----------	-----------

(Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA 2022:

Tabel 4.5. Daftar Nama – Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik

No	Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik
1	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn
3	Stanislaus S. Tolan, S.Sn.,M.Sn
4	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn
5	Dr. Ruminah Goru, MM
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn.,M.Sn
7	Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M.Pd
10	Kadek P. Hariswari, S. Pd, M.Pd
11.	Yohanis D. Amasanan, S. Pd, M.Pd

12.	P. Yohanes D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn
13.	Margareta S. Ima Kaet, S.Pd, M.Pd

(Sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2022)

B. Hasil Pembahasan

1. Tahap Persiapan

a. Proses Perekrutan Mahasiswa Semester IV

Dalam penelitian ini peneliti merekrut Mahasiswa semester IV minat Gitar sebagai subjek penelitian. Dari hasil rekrutmen, peneliti mendapat 6 mahasiswa semester IV minat gitar diantaranya tiga (3) orang perempuan dan tiga (3) orang laki-laki sebagai subjek penelitian, tiga perempuan di antaranya, merupakan rekomendasi yang berdasarkan hasil penilaian dari dosen selama pembelajaran gitar karena memiliki kemampuan dalam memainkan alat musik gitar selama proses pembelajaran. Peneliti menanyakan kesediaan mereka dan ketiga mahasiswa tersebut bersedia melanjutkan pembelajaran gitar dan menjadi subjek penelitian. Dan 3 orang laki-laki merupakan permintaan peneliti untuk membantu peneliti dalam proses penelitian, sebelum peneliti meminta ke 3 orang laki-laki tersebut, peneliti sudah melihat kemampuan mereka dalam memainkan gitar. Sebelum melakukan proses penelitian dari tahap awal hingga akhir, peneliti mengawali dengan mendata nama-nama mahasiswa dan menanyakan kemampuan dasar bermain gitar.

Nama-nama mahasiswa yang berminat di antaranya :

NO.	NAMA	NIM
1.	Fransiskus Kelvino Mampong	17120061
2.	Petrus Darmanasti	17120070
3.	Aldian Imanuel Finmeta	17120065
4.	Marlin M.Y. Mooy	17120067
5.	Asrania Modjo	17120106
6.	Adriana Ririn Seda	17120101

Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain gitar yang sudah dimiliki oleh ke 6 mahasiswa ini yakni:

a. Fransiskus Kelvino Mampong (17120061)

Kemampuan bermain gitar sejak dibangku SMP, memiliki permainan gitar yang bagus dan rapi, sering memainkan pola melodi pop, reggae, blues dan genre lain, dan sering memainkan permainan *fingerstyle* pada gitar.

b. Petrus Darmanasti (17120070)

Kemampuan bermain gitar sejak dibangku SMP, memiliki permainan gitar yang bagus dan rapi, dan lebih cenderung sering memainkan ritme dari beberapa aliran musik seperti pop dan reggae.

c. Aldian Imanuel Finmeta (17120065)

Kemampuan bermain gitar sejak dibangku SMP, memiliki permainan gitar yang bagus dan rapi, sering memainkan gitar dan menyajikannya dalam bentuk *fingerstyle* dan cenderung sering memainkan ritme dari aliran musik reggae dan pop.

d. Marlin Magdalena Yupeni Mooy (17120067)

Kemampuan bermain gitar sejak di bangku SMP, memiliki permainan gitar yang bagus dan rapi, dan cenderung sering memainkan ritme dari aliran musik pop.

e. Asrania Modjo (17120106)

Kemampuan bermain gitar sejak di bangku SMA, memiliki permainan gitar yang bagus dan rapi, dan cenderung sering memainkan ritme dari aliran musik pop.

f. Adriana Ririn Seda (17120101)

Kemampuan bermain gitar sejak di bangku SMA, memiliki permainan gitar yang bagus dan rapi, dan cenderung sering memainkan ritme dari aliran musik pop.

Informasi dalam observasi awal ini menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi sebelum proses penelitian dilakukan. Melalui tahapan-tahapan serta berbagai etude latihan, peneliti membimbing mereka untuk memainkan pola dasar dan pengembangan pola permainan gitar *bossanova* yang berbeda dari pola sebelumnya.

b. Penyusunan Jadwal Latihan

Setelah penyusunan strategi dan metode yang hendak digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilakukan penentuan jadwal latihan. Jadwal latihan disusun sedemikian rupa agar proses latihan selama penelitian berjalan dengan teratur, terarah, efektif dan efisien. Penyusunan jadwal menjadi hal yang sangat penting mengingat objek penelitian merupakan mahasiswa aktif pada semester IV, sehingga jadwal harus disusun dan disepakati bersama sehingga tidak mengganggu aktivitas perkuliahan.

Jadwal yang disepakati yakni setiap sore pukul 17.00 yang berlangsung selama 1 minggu. Jadwal latihan dapat dijabarkan ke dalam tabel berikut.

No	Hari/ Tanggal Latihan	Materi
1.	Senin,7 mei 2022	Membahas mengenai sejarah <i>bossanova</i> , dan makna lagu ofalangga.
2..	Selasa,8 mei 2022	Membahas etude-etude sebagai langkah awal sebelum memasuki lagu.
3.	Rabu,9 mei 2022	Menjelaskan dan mempraktekkan alur lagu bagian intro dari birama 1-8.
4.	Kamis, 10 mei 2022	Menjelaskan,dan mempraktekkan isi lagu birama 9-40.
5.	Jumat,11 mei 2022	Menjelaskan dan mempraktekkan alur lagu birama 40-46.

6.	Sabtu, 12 Mei 2022	Menyatukan pola iringan <i>bossanova</i> dan melodi pokok atau <i>cantus virtus</i> .
7.	Senin, 13 Mei 2022	latihan pemantapan tempo mulai dari awal lagu intro sampai dengan akhir penutup lagu

*Tabel 1. Jadwal Latihan
Dok. Peneliti, Mei 2022*

2. Tahap Inti

a. Pertemuan hari Pertama



*Gambar 1. Pertemuan hari pertama
Dok. Peneliti, Mei 2022.*

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2022 pukul 17.00. Lokasi penelitian dilaksanakan di ruangan A-07 lantai 1 gedung FKIP. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan menyapa dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada peserta yang sudah menyempatkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini. Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan judul dan tujuan penelitian, serta pengetahuan mengenai sejarah musik *bossanova* dan memberikan gambaran permainan gitar lagu *Ofalangga* gaya *bossanova* yang akan digunakan peneliti dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan makna dari lagu

Ofalangga serta menjelaskan lagu *Ofalangga* yang memiliki banyak versi. Penyampaian makna lagu *Ofalangga*, bertujuan sebagai pengetahuan dasar bagi mereka sebelum memulai proses penelitian.

Lagu *Ofalangga* yang berkembang di Nusa Tenggara Timur (NTT) sangat bervariasi. Secara umum, lagu *Ofalangga* yang berkembang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yakni *Ofalangga* versi diatonis dan *Ofalangga* versi pentatonis. Selain lirik lagu, perbedaannya juga terletak pada nada yang digunakan serta ritme yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, lagu *Ofalangga* yang digunakan adalah lagu *Ofalangga* versi pentatonis.

Penelitian ini juga dibantu oleh mahasiswa semester VIII sebagai pembawa melody pokok lagu *Ofalangga*. Sedangkan peneliti lebih fokus dalam pola iringan permainan *bossanova*. Pembagian permainan ritme dan melodi pokok atau disebut dengan *cantus virmus* dapat dijabarkan ke dalam tabel berikut.

1.	Fransiskus K. Mampong (17120061)	Ritem
2.	Petrus Darmanasti (17120070)	Ritem
3.	Aldian I. Finmeta (17120065)	Ritem
4.	Marlin M.Y. Mooy(17120067)	Ritem
5.	Asrania Modjo (17120106	Ritem
6.	Adriana R. Seda (17120101)	Ritem
7.	Yohanes F. Fao(17118154)	Melodi
8.	Vincensius S. Uskono (17118011)	Melodi

*Tabel 2. Pembagian Permainan Gitar sesuai dengan Musikal
Dok. Peneliti, Mei 2022*

1) Makna dari lagu *Ofalangga*

Lagu ofalangga tercipta dari kisah romantis di pelabuhan pantai baru pulau Rote. Lagu ini berkisah tentang dilema sepasang muda-mudi Rote di masa pendudukan Jepang. Lagu ini di ciptakan sekitar tahun 1943, di mana banyak pemuda Rote di kirim secara paksa ke kupang dan beberapa tempat lain untuk kepentingan *romusha*. Jarak Kupang dan Rote bukanlah jarak yang luar biasa bagi orang dengan kemudahan transportasi seperti sekarang. Namun Kupang dan Rote ditahun 1940-an tentu berbeda, bepergian sang pemuda bukanlah untuk wisata atau mengunjungi keluarga, melainkan untuk kerja paksa bagi kepentingan balatentara Jepang.

Dalam rombongan *romusha* ada seorang pemuda lain yang pandai menyanyi dan menciptakan lagu. Kisah sepasang muda-mudi ini kemudian ditulis dalam lagu ofalangga soba-soba atau sering di singkat *Ofalangga*.

2. Lirik lagu *Ofalangga* pentatonis yang di gunakan dalam penelitian :

Ofalangga soba-soba

Soba nita tasi anin

Soba saying kasian

Lu leme susi matan

Nae lena seli tadadi lena seli

Nae nasafali tadadi nasafali

Adu kasian, adu kasian mama boi ee

Rote nai rote dei

Kota nai kota dei

Mama boi ee, dandi daen tou daen

Sopa oen tou oen

Lamatuak ifa au

b. Pertemuan Hari Kedua



*Gambar 2 Pertemuan hari kedua memulai latihan peretude
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Pertemuan ini di laksanakan pada taggal 8 Mei 2022 pukul 17.00. Lokasi penelitian di laksanakan di kos firmansyah jln. Sanjuan 5 Penfui Timur. Pada pertemuan ke-dua ini peneliti memberikan etude-etude yang akan dilatih bersama-sama sebagai langka awal menuju lagu.

a. Etude Latihan 1: Peneliti memberikan pemanasan penjarian dengan melatih tangga nada DO:C

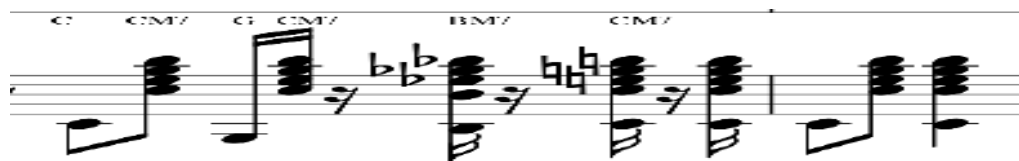


Etude 2 strumming (pola akord)

Peneliti menjelaskan dan mencontohkan bentuk-bentuk akord 7 yang digunakan dalam penelitian permainan gitar *bossanova*, melalui etude-etude yang sudah disiapkan dalam bentuk partitur sebagai persiapan untuk memainkan lagu.



Peneliti akan memberikan pengenalan pola iringan *bossanova* untuk memasuki lagu dengan memberikan contoh menggunakan akord C Major7



Dalam proses latihan ini di temukan kendala pada peserta yang bernama peter dan iyan yang mengalami kesulitan membentuk akord GM7 dan peserta yang bernama ririn, asra dan marlin yang mengalami kesulitan saat membentuk akord Bdim, FM7 dan GM7 terlihat jari yang masih kaku saat menekan akord dan perpindahan akord sehingga kesan bunyi akord yang di hasilkan belum terdengar jelas.

Berdasarkan pada kendala yang terjadi, peneliti memfokuskan penyelesaian masalah ini dengan cara mengulang kembali latihan perpindahan akord dengan tempo yang pelan dan cara menekan akord dengan benar agar kesan bunyi akor yang dihasilkan terdengar jelas.

Hasilnya yakni setelah berlatih secara berulang-ulang dan mendapat arahan serta contoh yang di berikan, Asra, Ririn dan Marlin akhirnya dapat membentuk dan memainkan akord Bdim, FM7, dan GM7.

c. Pertemuan hari ke tiga



*Gambar 3. Pertemuan hari ketiga menjelaskan alur bagian intro
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2022 pukul 17.00, yang dilakukan di kos firmansyah yang merupakan kost peneliti, terletak di jln. Sanjuan 5 Penfui Timur. Pada proses latihan hari ketiga ini awalnya para peserta mengulang kembali latihan etude pada pertemuan kedua. Peneliti lalu membagikan materi lagu, selanjutnya mereka dijelaskan bagian-bagian dari lagu. Lagu Ofalangga yang terdiri dari 46 birama yang dibagi menjadi tiga bagian. Pertama bagian intro dari birama 1-8, bagian lagu dari birama 9-40, dengan lagu pokok yang diulang sebanyak dua kali dengan pola ritem dan walking bass atau bass berjalan yang berbeda, dan bagian penutup terdapat pada birama 40-46.

Setelah menjelaskan bagian-bagian lagu, peneliti melanjutkan dengan menjelaskan alur permainan dari intro sampai dengan birama ke-8. Pada bagian

intro dimainkan dengan cara di petik. Setelah menjelaskan alur permainan dari intro sampai dengan birama ke-8, kemudian peneliti langsung mempraktekan pola permainan dan kemudian di tiru peserta. Berikutnya dibawa bimbingan peneliti sebagai pelatih para peserta melakukan latihan secara berulang-ulang.

OFALANGGA

$\text{♩} = 60$

Classical Guitar

Classical Guitar

$\text{♩} = 90$

Guit.

Guit.

Dalam proses latihan ini di temukan bahwa keenam para peserta penelitian masih mengalami kesulitan dalam perpindahan akord CM7 ke akord Bdim dan berpindah ke akord GM7.

Berdasarkan pada kendala yang terjadi, peneliti memfokuskan menyelesaikan masalah dengan mengulang kembali latihan sampai birama 8, yang didahului contoh oleh peneliti.

Hasilnya yakni keenam para peserta penelitian setelah di latih secara berulang-ulang dan arahan serta pendekatan para peserta penelitian akhirnya dapat memainkan perpindahan akord CM7 ke akord Bdim dan berpindah ke akord GM7.

d. Pertemuan hari ke empat



*Gambar 4. Pertemuan hari keempat
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Pertemuan ini dilaksanakan pada 10 Mei 2022 pukul 17.00. Lokasi penelitian dilaksanakan di kos firmansyah jln sanjuan 5 Penfui Timur yang merupakan kost peneliti. Pada proses latihan hari keempat ini diawali para peserta mengulang kembali materi pada pertemuan ketiga hari sebelumnya dengan tujuan agar mereka terbiasa dan dapat memainkan birama 1-8 dengan kompak dan dalam tempo yang selaras. Berikut latihan dilanjutkan dengan materi dari birama 9 sampai birama 40. Pada birama 9 sampai dengan birama 40 masih di fokuskan pada pola permainan *bossanova*, sedangkan melodi pokok belum mengambil bagian. Setelah menjelaskan alur permainan dari birama 9-40, kemudian peneliti langsung mempraktekan pola permainan *Bossanova* dan kemudian di ditiru

peserta. Berikutnya dibawa bimbingan peneliti sebagai pelatih pada peserta melakukan latihan secara berulang-ulang.

Birama 9

The musical score for Birama 9 is presented in three systems, each with a guitar (Guit.) and vocal (Vocal) part. The guitar part is written in treble clef with a key signature of one flat (B-flat). The vocal part is written in treble clef with a key signature of one flat (B-flat). The score includes various chord notations and melodic lines.

System 1:

- Guitar:** Chord notations include C, C#m7, G, G#m7, Bb7, and C#m7. The melody consists of eighth and quarter notes.
- Vocal:** The melody is a series of eighth and quarter notes, with lyrics written below the staff.

System 2:

- Guitar:** Chord notations include Bb, Bb7, A, C#m7, A#m7, A#m7, Bb, C#m7, Bb, A, C#m7, Bb, and A#m7. The melody continues with eighth and quarter notes.
- Vocal:** The melody continues with eighth and quarter notes, with lyrics written below the staff.

System 3:

- Guitar:** Chord notations include A, Bb, C, C#m7, C#m7, C#m7, A, Bb, C, C#m7, C#m7, Bb, and A#m7. The melody continues with eighth and quarter notes.
- Vocal:** The melody continues with eighth and quarter notes, with lyrics written below the staff.

19

Guit. 

Guit. 

22

Guit. 

Guit. 

24

Guit. 

Guit. 

26

Guit. 

Guit. 

28

Guit. 

Guit. 

81

Guit.

Guit.

82

Guit.

Guit.

83

Guit.

Guit.

84

Guit.

Guit.

85

Guit.

Guit.

86

Guit.

Guit.

Dalam proses latihan ini ditemukan masalah pada keenam peserta penelitian di mana para peserta masih mengalami kesulitan perpindahan akord dengan walking bass atau bass berjalan.

Berdasarkan pada kendala yang terjadi, Peneliti memfokuskan menyelesaikan masalah ini dengan membimbing mengulang kembali latihan perpindahan akord dengan walking bass atau bass berjalan yang didahului contoh oleh peneliti.

Hasilnya yakni setelah berlatih secara berulang-ulang, keenam para peserta penelitian dapat memainkan perpindahan akord dengan walking bass atau bass berjalan.

d. Pertemuan Hari ke Lima



*Gambar 5. Pertemuan hari kelima
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Pertemuan ini di laksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 pukul 17.00. Lokasi penelitian di laksanakan di kos firmansyah jln. Sanjuan 5 Penfui Timur yang merupakan kost peneliti. Pada proses latihan hari kelima ini diawali para mahasiswa/i mengulang kembali materi pada pertemuan keempat hari

sebelumnya dengan tujuan agar mereka terbiasa dan dapat memainkan birama 9-40 dengan kompak dan dalam tempo yang selaras. Berikut latihan dilanjutkan dengan materi dari birama 40-46 dan di gabungkan dengan latihan melodi yang di bantu oleh Mahasiswa Pendidikan Musik semester VIII atas nama Yohanes F. Fao dan Vinsencius Uskono. Peneliti lebih memfokuskan untuk melatih iringan pola *Bossanova*, sedangkan untuk iringan melodi pokok di bantu oleh Yohanes F. Fao dan Vinsencius Uskono. Setelah menjelaskan alur permainan dari birama 40-46 kemudian peneliti langsung mempraktekan pola permainan *bossanova*, dan di satukan dengan melodi pokok yang di bantu oleh Yohanes f. Fao dan Vinsencius Uskono dan kemudian di ditiru peserta. Berikutnya dibawa bimbingan peneliti sebagai pelatih para peserta melakukan latihan secara berulang-ulang.

The image displays three systems of musical notation for guitar, each consisting of a melody line (top staff) and a bass line (bottom staff). The first system is labeled '40' and the second '43'. The third system is labeled '46'. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines. The first system shows a complex melody with many notes and a bass line with chords and single notes. The second system shows a simpler melody with fewer notes and a bass line with chords and single notes. The third system shows a very simple melody with only a few notes and a bass line with chords and single notes.

Dalam proses latihan ini ditemukan masalah pada peserta yang bernama ririn pada saat berlatih perpindahan dengan memainkan akor Gm7 dengan bass berjalan A-B berpindah ke akord CM7, di karenakan jari yang masih kaku.



Berdasarkan pada kendala yang terjadi, peneliti memfokuskan masalah ini dengan cara peneliti membimbing adik ririn dengan mengulang kembali latihan memainkan akord dengan bass berjalan dengan sedikit murunkan tempo permainan, agar adik ririn dapat melakukan perpindahan dengan baik dan dapat membentuk akor dengan baik sehingga bunyi yang dihasilkan sesuai dan terdengar jelas.

Hasilnya yakni setelah berlatih secara berulang-ulang dengan menurunkan tempo dan arahan serta pendekatan dalam membimbing adik ririn, akhirnya adik ririn dapat memainkan dalam perpindahan akord dengan bass berjalan dan dapat menghasilkan bunyi yang terdengar jelas.

f. Pertemuan Hari ke Enam



*Gambar 6. Pertemuan hari ke enam
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022 pukul 17.00. Lokasi penelitian dilaksanakan di kos firmansyah jln. Sanjuan 5 Penfui Timur yang merupakan kos peneliti. Pada proses latihan hari keenam pada pertemuan ini peserta mengulang kembali latihan bersama untuk menyatukan pola iringan *bossanova* dan melodi pokok dan dilanjutkan dengan latihan tempo.

Dalam proses latihan ini ditemukan masalah di mana peserta belum bisa menjaga atau mempertahankan tempo.

Berdasarkan pada kendala yang terjadi, peneliti memfokuskan masalah ini dengan cara mengulang-ulang latihan untuk melatih mempertahankan tempo dalam permainan gitar sampai bisa dan kompak.

Hasilnya yakni setelah memfokuskan permasalahan mempertahankan tempo dengan cara di latih secara berulang-ulang akhirnya para peserta dapat mempertahankan permainan mengikuti tempo yang telah di latih dan kompak dalam permainan awal hingga akhir.

g. pertemuan hari ke tujuh



*Gambar 7. Pertemuan hari ke tujuh
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022 pukul 17.00. Lokasi penelitian di laksanakan di kos firmansyah jln. Sanjuan 5 Penfui Timur yang merupakan kost peneliti, pada proses latihan ke tujuh ini peserta mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya dan di lanjutkan latihan bersama untuk menyatukan pola iringan dan melodi pokok lagu oleh mahasiswa, dari birama pertama sampai birama akhir secara bersamaan.

Pada kegiatan tahap ini, peneliti melihat bahwa kedelapan anggota musik ini telah menguasai komposisi yang di berikan. Kesulitan-kesulitan yang ada selama proses latihan telah di perbaiki dan sudah mengerti pada bagiannya masing-masing.

Pada akhir kegiatan, peneliti bersama mahasiswa kelompok musik melakukan evaluasi bersama untuk menyampaikan masukan dalam memperhatikan kembali kekompakan tempo, memberikan motivasi serta menyampaikan kegiatan tahap akhir yakni pementasan secara keseluruhan.

3. Tahap akhir

a. Pertemuan hari ke delapan



*Gambar 8. Pertemuan hari kedelapan tahap akhir
Dok. Peneliti, Mei 2022*

Kegiatan penelitian hari ke delapan merupakan penelitian tahap akhir di mana mahasiswa Progran Studi Pendidikan Musik memainkan gitar Pola Irama *Bossanova* dalam bentuk pementasan sederhana secara keseluruhan.

Dalam proses evaluasi hari terakhir ini peneliti melihat dari setiap tahapan dan kegiatan, proses latihan selalu terus meningkat hasilnya dan sesuai dengan harapan peneliti. Diakhir kegiatan pementasan, peneliti melakukan evaluasi bersama sekaligus memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik minat gitar yang sudah membantu dalam proses penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan dari tulisan ini diarahkan pada penerapan aliran musik *bossanova* pada penyajian lagu-lagu daerah yang menurut pengamatan peneliti selama ini mahasiswa ketika menyajikan mengiri sebuah lagu banyak menggunakan akord-akord pokok yang di sesuaikan pada melodi lagu. Irama yang di guna pun terikat pada irama-irama atau pola ritme kedaerahan. Peneliti tertarik untuk menerapkan gendre musik *bossanova* pada lagu *ofalangga*, lagu *ofalangga* merupakan lagu yang berasal dari daerah Rote, NTT. Dalam penyajian lagu ini biasanya dimainkan dalam nada dasar C, akord-akord yang dimainkan ialah akord C, F dan G, lagu ini akan menjadi menarik mana kala dimainkan dengan gendre musik lainnya.

Aliran musik *Bossanova* mempunyai keunikan pada Akord dan posisi pada saat memindahkan akord dengan bass berjalan atau sering disebut walking bass, sehingga lagu yang sebelumnya digunakan menggunakan akord pokok dapat dihadirkan dengan akord-akord lainnya sesuai dengan gendre musiknya. Sebelum membahas lagu *ofalangga* yang disajikan dalam musik aliran *Bossanova*, Peneliti akan membahas akord dari musik *bossanova*, bagi orang-orang yang belum tahu atau belum pernah memainkan musik aliran *bossanova* mungkin akan menganggap bahwa akord-akordnya biasa-biasa saja akan tetapi perlu diketahui bahwa *bossanova* memiliki akord yang sama dengan musik jazz lainnya, dan *bossanova* sendiri disebut jazz latin, jazz samba, jazz brazil. Istilah menggunakan akord miring, akord C dimainkan menggunakan akord CM7, atau Cm7 terdengar miring. Sedangkan bass

berjalan atau walking bass variasinya menggunakan akord dasar ditambahkan akord di atasnya (yang lebih tinggi dari akord dasarnya), contohnya Akord C dengan variasi G (bass di atas C), jika pindah ke akord D maka variasinya A.

Pada lagu *ofalangga* akord yang digunakan ialah akord C,F dan G. Akord yang akan dimunculkan dan di buat variasi sesuai gendre musik *bossanova* ialah akord CM7, Bdim, BM7, GM7,Gm7, Am7, Am7,Dm7, Em7, FM7. Pada bagian intro lagu *Ofalangga* akord yang dimainkan akord CM7, Bdim, Am7, G#m7, Gm7, CM7, FM7, Em7, GM7. Akord C diubah menjadi CM7, akord G diubah menjadi GM7/Gm7 dan F diubah menjadi FM7. Lagu *Ofalangga* terdiri dari 23 birama dengan pengulangan pada lagu, birama 1-6 Akord Pokok C diubah menjadi CM7 akord yang dimunculkan dan divariasikan menjadi akord BM7, Dm7, Em7, AM7, pada akord G diubah menjadi GM7 akord yang dimunculkan dan dibuat menjadi variasi menjadi akord GM7, CM7, BM7, diulang sebanyak 2 kali. Pada bagian reff birama 17-19 akord F diubah menjadi akord FM7, akord C pada birama 20-21 akord yang dimunculkan dan dibuat variasi menjadi CM7, Em7, D#m7, Dm7, akord G pada birama 22-23 akord yang munculkan dan dibuat variasi menjadi akord GM7, F#M7, CM7, BM7. Sedangkan pada bagian akhir coda akord yang digunakan Am7, FM7, GM7, Am7, GM7.

Dalam proses permainan lagu *Ofalangga* menggunakan pola iringan *Bossanova*, peneliti membagi dalam tiga tahap, tahap awal mulai dari perekrutan mahasiswa minat gitar yang bersedia membantu peneliti. Peneliti mendapat 6 mahasiswa diantara lain 3 perempuan dan 3 laki-laki yang

berminat untuk memperdalam kemampuan bermain gitar Pola irama *Bossanova*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode Drill. Menurut Sugiyanto (1993:371), siswa melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan dan melakukannya secara berulang-ulang. Penanggulangan gerakan ini dilakukan agar terjadi otomatisasi gerakan. Oleh karena itu dalam pendekatan drill disusun tata urutan pembelajaran yang baik agar siswa terlibat aktif, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Peneliti menggunakan metode drill karena metode ini sangat efektif membantu subjek penelitian ketika melakukan kesalahan perlu adanya latihan secara berulang-ulang, semakin sering mengulang-ulang maka mahasiswa dapat menguasai dengan baik pola irama *bossanova*. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan-pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir dimana peneliti memberikan contoh memainkan pola iringan *Bossanova* yang di mulai dari latihan pengenalan akord sampai pada memainkan lagu model menggunakan irama *Bossanova*, hasilnya objek penelitian dapat memainkan pola iringan *bossanova*.

Hasil penelitian ini menunjukan usaha yang di lakukan peneliti dalam pembelajaran ansambel sejenis gitar dalam mengiringi lagu “*Ofalangga*” menggunakan pola irama *bossanova* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik semester IV melalui metode drill dilakukan secara bertahap dan terkonsep dengan baik walaupun belum sempurna.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai pada pertemuan 8, kesabaran peneliti diuji karena terdapat faktor penghambat seperti daya tangkap yang kurang cepat sehingga membuat peneliti selalu melakukan pendekatan ekstra dalam membimbing sasaran penelitian hingga bisa memainkan setiap etude-etude yang akan di latih dan ketetapan waktu sering kali terlambat sesuai waktu yang disepakati karena keenam mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa aktif, sehingga waktu latihan bersama teman-teman di kampus seringkali bertabrakan dengan waktu latihan selama proses penelitian, adapun faktor pendukung yaitu keenam mahasiswa tersebut memiliki minat ingin mengetahui gendre musik *Bossanova* sehingga sasaran begitu antusias menerima segala bentuk materi, penjelasan arahan serta contoh-contoh yang diberikan peneliti selama proses penelitian berlangsung selain itu adanya rasa keakraban antara peneliti dan sasaran penelitian sehingga saat proses penelitian berlangsung peneliti dapat menjelaskan materi yang di berikan kepada sasaran penelitian dengan baik. Peneliti juga sering memberikan motivasi dan dorongan agar ketiga sasaran penelitian bisa semangat terus dalam berlatih dan dalam perkuliahan di kampus.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah di rencanakan yaitu keenam mahasiswa tersebut dapat memainkan pola iringan *Bossanova* pada lagu model “*Ofalangga*”. Hal ini di buktikan pada presentasi akhir yang di lakukan keenam mahasiswa, setelah melewati proses latihan yang selalu di awali dengan contoh oleh peneliti untuk ditiru dilanjutkan dengan latihan secara

berulang-ulang ketika melakukan kesalahan, dan pada akhirnya keenam mahasiswa tersebut dapat memainkan dan menerapkan pola irama *Bossanova* pada model lagu “*Ofalangga*”.